**TINJAUAN TINGKAT PRODUKTIVITAS PETUGAS PENGAMBILAN REKAM MEDIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR REBO**

****

Karya Tulis Akhir Ini Disusun Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Program

Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

OLEH :

Merlinda Silalahi

10008

**AKADEMI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**BHUMI HUSADA JAKARTA**

**2013**

**ABSTRAK**

Produktivitas adalah hasil yang didapat dari setiap produksi dengan menggunakan suatu atau lebih faktor produksi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan produksi adalah proses retrieval yang dilakukan petugas rekam medis.

Dari hasil penelitian sepuluh petugas poliklinik (1 April 2013) menunjukan ada 80% petugas poliklinik menyatakan ketidakpuasan terhadap pelayanan rekam medis khususnya pada kasus terlambatnya pengiriman rekam medis ke poliklinik, dengan 60% petugas poliklinik menyatakan bahwa, rata-rata lama waktu pengiriman rekam medis yaitu 20 menit.

Faktor produktivitas petugas pengambilan rekam medis, dalam kasus ini sangatlah penting, hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “**Tinjauan Tingkat Produktivitas Petugas Pengambilan Rekam Medis RSUD Pasar Rebo**”.

Ruang lingkup penelitian adalah di unit rekam medis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa uraian tugas kurang dilaksanakan dengan baik, pada saat rekam medis dikeluarkan dari rak petugas tidak mencatat pada *tracer* sehingga pada saat permintaan rekam medis kembali, ada rekam medis yang terselip atau alokasinya kurang cepat diketahui, yaitu rata-rata 15 rekam medis perhari dengan waktu pencarian rata-rata 15 menit untuk satu rekam medis. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa pengambilan yang dilakukan oleh seluruh petugas tidak dapat memenuhi target produktivitas pengambilan rekam medis yang seharusnya didapatkan yaitu 183 rekam medis/hari.

Petugas A hanya dapat mengambil 162 rekam medis perhari (88,5%). Petugas B hanya dapat mengambil 167 rekam medis perhari (91,2%). Petugas C hanya dapat mengambil 154 rekam medis perhari (81,4%). Petugas D hanya dapat mengambil 169 rekam medis perhari (92,3%) dan untuk petugas E hanya dapat mengambil 145 rekam medis perhari (79,2%).

Dari tabel II dapat juga disimpulkan bahwa petugas pengambilan rekam medis tidak pernah diikutsertakan dalam pelatihan rekam medis, pendidikan pelatihan atau pengarahan dari Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Pasar Rebo, seharusnya diberikan bagi setiap petugas, guna menunjang tingkat keterampilan petugas.

Dari seluruh petugas pengambilan rekam medis, rata-rata lama waktu untuk mengambil satu rekam medis yaitu 1,53 menit.

Dengan waktu 1,53 menit dan lama waktu kerja 5 jam, seharusnya petugas dapat menghasilkan 196 rekam medis, dengan demikian tuntutan produktivitas pengambilan sebanyak 183 rekam medis dapat terpenuhi.

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah produktivitas petugas pengambilan rekam medis belum memenuhi target pencapaian. Perlu ditinjau kembali faktor-faktor peningkat produktivitas seperti pemberian motivasi atasan terhadap bawahan, pemantauan disiplin kerja petugas rekam medis, etika kerja, serta manajemen yang baik.

Daftar pustaka: (1994 - 2011)